

PT Segar Kumala Indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2024
AND FOR THE PERIODE THEN ENDED***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK YANG BERAKHIR
30 Juni 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
June 30, 2024**

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Nomor Telepon/ Telephone Number :
Jabatan/ Title :

Renny Lauren
Jl. Cakung Cilincing Raya No.188 , Cakung Barat ,
Cakung, Kota Adm, Jakarta Timur, Dki Jakarta

021-4603125
Direktur Utama/President Director

2. Nama/ Name :
Alamat Kantor/ Office Address :

Nomor Telepon/ Telephone Number :
Jabatan/ Title :

Vianita Januarini
Jl. Cakung Cilincing Raya No.188 , Cakung Barat ,
Cakung, Kota Adm, Jakarta Timur, Dki Jakarta

021-4603125
Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk (Perusahaan) untuk yang berakhir 30 Juni 2024 ;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Segar Kumala Indonesia Tbk (the Company) for the years ended June 30, 2024 ;
2. The financial statements of the Company's have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All materials information in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately; and
b. The financial statements of the Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Juli 2024 / July 26, 2024

Renny Lauren
Direktur Utama/President Director

Vianita Januarini
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT Segar Kumala Indonesia Tbk untuk periode yang Berakhir 30 Juni 2024
*The Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of
PT Segar Kumala Indonesia Tbk for the period Ended June 30, 2024*

LAPORAN KEUANGAN yang Berakhir 30 Juni 2024
FINANCIAL STATEMENTS - For Ended June 30, 2024

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i>	6 - 81

	<i>30 Juni, 2024 / June 30, 2024</i>	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>31 Desember 2023 / December 31, 2023</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	108.504.936.915	4,22	126.566.104.429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,22		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	96.394.186.004	7	89.397.817.408	Third parties - net
Pihak berelasi	8.430.357.100	22	8.235.695.685	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	422.145.438	6,18	317.382.847	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	38.507.081.485	7,8	65.707.472.207	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	36.109.220.565	11a	8.091.247.797	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	34.395.297	11b	221.369.601	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak penghasilan	5.545.863.563		10.638.393.112	Claim for income tax refund
Jumlah Aset Lancar	293.948.186.367		309.175.483.086	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	28.000.874.164	9,20,28	23.360.350.065	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	3.865.461.429	12,20,28	5.329.489.810	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	50.000.000	22	30.000.000	Security deposits
Aset pajak tangguhan	2.685.128.922	11e	2.877.834.080	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	34.601.464.515		31.597.673.955	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	328.549.650.882		340.773.157.041	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<i>30 Juni,2024/ June 30,2024</i>	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>31 Desember,2023/ December 31,2023</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,22		Trade payables
Pihak ketiga	61.273.727.540		64.845.178.368	Third parties
Pihak berelasi	75.995.362.690	7	81.276.187.695	Related parties
Utang lain-lain		22		Other payables
Pihak ketiga	-		814.815.573	Third parties
Pihak berelasi	2.892.436.469	7	1.657.269.670	Related party
Utang pajak	130.609.979	11c	492.193.991	Taxes payable
Beban akrual	-	22	180.494.090	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3.828.354.377		132.848.691	Advances from customers
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.311.110.110	7,12,22	2.121.807.725	Current portion of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	145.431.601.165		151.520.795.803	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	7,12,22	703.757.829	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.161.242.640	13,20	10.161.242.640	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10.161.242.640		10.865.000.469	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	155.592.843.805		162.385.796.272	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized share capital - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	50.000.000.000	14	50.000.000.000	Issued and fully paid share capital - 1,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	63.844.160.000	15	63.844.160.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	16	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	49.112.647.077		54.543.200.769	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	172.956.807.077		178.387.360.769	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	328.549.650.882		340.773.157.041	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni,2023/ June 30,2023</u>	
PENJUALAN NETO	922.584.946.135	7,17	858.765.942.345	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	837.147.539.682	6,7,18	789.327.973.227	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	85.437.406.453		69.437.969.118	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	11.381.915.790	19	10.968.953.484	Selling
Umum dan administrasi	49.682.133.772	7,9,11f, 13,20	42.351.097.486	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	61.064.049.562		53.320.050.970	Total Operating Expenses
LABA USAHA	24.373.356.891		16.117.918.148	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	659.173.631		1.433.473.208	Finance income
Pemulihan provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	-	5	-	Recovery of provision for expected credit losses of trade receivables
Laba (rugi) selisih kurs - neto	-		1.019.130.750	Gain (loss) on foreign exchange - net
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	(1.209.741.995)		(871.190.089)	Provision for expected credit losses of trade receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	5	274.447.900	recovery of impairment losses of inventories
Beban bunga - liabilitas sewa	-	6	-	Interest expense - lease liabilities
Beban keuangan	(5.544.559)		(104.857.815)	Finance charges
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan kerja	(88.661.763)		-	Adjustment due to change in attribution of employee benefits
Lain-lain - neto	77.638.312	13 6	19.073.909	Others - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Neto	(567.136.374)		1.770.077.863	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	23.806.220.517		17.887.996.011	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(6.050.956.365)	11d	(4.686.402.424)	Current
Tangguhan	(185.817.844)	11e	254.242.017	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(6.236.774.209)		(4.432.160.407)	Income Tax Expense – Net
LABA NETO	17.569.446.308		13.455.835.604	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	13	(1.178.945.769)	Item that will not be reclassified profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	-	11e	259.368.069	Related tax effect
Beban Komprehensif Lain - Neto setelah Pajak	-		(919.577.700)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax

LABA KOMPREHENSIF	<u>17.569.446.308</u>		<u>12.536.257.904</u>	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	<u>17,57</u>	24	14,90	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

June, 30 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/	Tambahan Modal	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
		Issued and Fully Paid Share Capital	Disetor/Additional Paid-in Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023		50.000.000.000	63.844.160.000	8.000.000.000	32.082.296.276	153.926.456.276	Balance as at January 1, 2023³
Laba neto periode berjalan		-	-	-	12.536.257.904	12.536.257.904	Net income for the period
Saldo 30 Juni 2023		50.000.000.000	63.844.160.000	8.000.000.000	44.618.554.180	166.462.714.180	Balance as at June 30, 2023
Dividen tunai	16	-	-	-	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan	16	-	-	2.000.000.000	24.231.367.376	26.231.367.376	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	13	-	-	-	(393.231.778)	(393.231.778)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	11	-	-	-	86.510.991	86.510.991	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2023		50.000.000.000	63.844.160.000	10.000.000.000	54.543.200.769	178.387.360.769	Balance as at December 31, 2023
Dividen tunai	16	-	-	-	(23.000.000.000)	(23.000.000.000)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan	16	-	-	-	17.569.446.308	17.569.446.308	Net income for the year
Beban komprehensif lain:							Other comprehensive expense:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	13	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	11	-	-	-	-	-	Related tax effect
Saldo 30 Juni 2024		50.000.000.000	63.844.160.000	10.000.000.000	49.112.647.077	172.956.807.077	Balance as at June 30, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni,2023/ June 30,2023</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	910.887.591.490	5,17	868.929.384.279	Receipt from customers
Pendapatan keuangan	284.786.997		1.433.473.208	Finance income
Pembayaran kepada pemasok	(842.913.966.151)	8,10,18	(750.977.440.938)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(27.027.883.494)	20	(22.756.072.106)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(1.126.149.210)		(7.572.706.768)	Payment for taxes
Beban keuangan	(17.467.567)		(104.857.815)	Finance expense
Pembayaran untuk beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(26.455.165.425)		(24.172.201.295)	Payment for selling, general and administrative expenses and other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>13.631.746.640</u>		<u>64.779.578.565</u>	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH FLOWS USED FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.003.509.179)	9	(6.216.789.041)	Acquisition of property and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(23.000.000.000)	16	-	Payment for cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(1.689.404.975)	12	(2.436.491.885)	Payment for lease liabilities
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana	-	15	-	Proceeds from Initial Public Offering
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(24.689.404.975)</u>		<u>(2.436.491.885)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used for) Financin-g Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(18.061.167.514)		56.126.297.639	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>126.566.104.429</u>		<u>125.087.128.432</u>	CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>108.504.936.915</u>		<u>181.213.426.071</u>	CASH AND EQUIVALENTS THE END OF THE PERIOD

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di
Catatan 26.

Supplementary disclosures for cash flows are
presented in Note 26.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, No. 14 tanggal 10 Juni 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 12 Juni 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tahun 2017, Tambahan No. 33485.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 18 April 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, dari yang semula sebesar 160.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 160.000.000.000 menjadi 10.000.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 500.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027908.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 18 April 2022. Kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 22 Agustus 2022 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditingkatkan menjadi 1.000.000.000 lembar saham, dengan nilai Rp 50 per lembar saham, sehingga total menjadi sebesar Rp 50.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0282034 tanggal 23 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain adalah dalam bidang perdagangan dan pengangkutan.

Kegiatan Perusahaan saat ini adalah di bidang perdagangan buah-buahan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Jalan Danau Sunter Utara Blok N2 No. 8, Jakarta Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2017.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Tuan Hendro Susilo.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, No. 14 dated June 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 12, 2017 and was published in the the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 year 2017, Supplement No. 33485.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 50 dated April 18, 2022 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, regarding the increase of authorized capital from 160,000 shares with total value amounting to Rp 160,000,000,000 become 10,000,000,000 shares with total value amounting to Rp 500,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027908.AH.01.02.TAHUN.2022 dated April 18, 2022. Then based on Notarial Deed No. 60 dated August 22, 2022 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, the issued and fully paid capital of the Company increased to 1,000,000,000 shares, with par value of Rp 50 per shares, with total amounting to Rp 50,000,000,000. Changes to the Company's Articles of Association were accepted to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0282034 dated August 23, 2022.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its business activities are trading and transportation.

The Company's current business activities is to engage in fruits trading.

The Company is domiciled in Jakarta with address at Jalan Danau Sunter Utara Blok N2 No. 8, North Jakarta. The Company started its commercial operation in 2017.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Mr. Hendro Susilo.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-158/D.4/2022 tanggal 29 Juli 2022 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 388 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Agustus 2022. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, adalah sebesar Rp 73.844.160.000 yang dipergunakan untuk modal kerja dan pembangunan gudang *cold storage* di cabang-cabang baru Perusahaan.

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang disampaikan Perusahaan pada tanggal 18 Januari 2024, dana hasil penawaran umum telah direalisasikan seluruhnya.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 18 April 2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Micheal Iksan Susilo
Komisaris	:	Hendro Susilo
Komisaris Independen	:	Iwanho

Direksi

Direktur Utama	:	Renny Lauren
Direktur	:	Vianita Januarini
Direktur	:	Toni Soegiarto

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 239 dan 182 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No. 003/IV/SKI/2023 tanggal 1 April 2023, Perusahaan menunjuk Syanne sebagai Sekretaris Perusahaan untuk periode sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 1 April 2024.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) No. S-158/D.4/2022 dated July 29, 2022 to conduct initial public offering of 200,000,000 shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 388 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2022. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost, amounted to Rp 73,844,160,000 which are used for working capital and construction of cold storage warehouses in the Company's new branches.

Based on the Report on the Realization of the Appropriation of Fund Resulting From Public Offering submitted by the Company on January 18, 2024, all the fund from public offering has been realized.

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

As at June 30, 2024, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on Notarial Deed of Yulia, S.H., M.Kn., No. 50 dated April 18, 2022, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

On June 30, 2024, the Company have a total of 239 and 182 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management are board commissioners and directors of the Company.

Based on Decision Letter of the Directors of the Company No. 003/IV/SKI/2023 dated on April 1, 2023, the Company appointed Syanne as its Corporate Secretary for the period from April 1, 2023 until April 1, 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022, Perusahaan menunjuk Fabian Mardi sebagai Sekretaris Perusahaan untuk periode sejak tanggal 20 April 2022 sampai dengan tanggal 20 April 2023.

Based on Decision Letter of the Directors of the Company No. 007/SKI/IV/2022 dated on April 19, 2022, the Company appointed Fabian Mardi as its Corporate Secretary for the period from April 20, 2022 until April 20, 2023.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/IV/SKI/2023 tanggal 1 April 2023 dan telah membentuk Unit Audit Internal. Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company had established an Internal Audit Charter based on the Directors' Decision Letter No. 002/IV/SKI/2023 dated on April 1, 2023. The compositions of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2023 are as follows:

Ketua	:	Agung Siswanto	:	Chairman
Anggota	:	Linggar Arinda	:	Member
Anggota	:	Reda Siskia	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022, susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Based on the Directors' Decision Letter No. 006/SKI/IV/2022 dated on April 19, 2022, the compositions of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2022, are as follows:

Ketua	:	Agung Siswanto	:	Chairman
Anggota	:	Linggar Arinda	:	Member
Anggota	:	Reda Siskia	:	Member

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana disyaratkan dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company has established Audit Committee based on the OJK Regulation No. 55.POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines for the Audit Committee. Based on the Board of Commissioners's Decision Letter No. 005/SKI/IV/2022 dated on April 19, 2022, the compositions of Audit and Risk Management Committee of the Company as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	:	Iwanho	:	Chairman
Anggota	:	Kho Petrus	:	Member
Anggota	:	Josephine Lee	:	Member

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

d. Completion of the Financial Statements

Laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Juli 2024 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk for the year ended June 30, 2024 were completed and authorized for issuance on July 25, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan dasar biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan

setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset/liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/liabilitas tidak lancar/jangka panjang.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after

the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets/liabilities are classified as non-current assets/liabilities.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the the Company if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Periode/ period</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Mesin pendingin	8	12,50%
Inventaris kantor	4-8	12,50% - 25,00%
Kendaraan	8	12,50%

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using first in, first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

g. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Freezer
 Office equipments
 Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan pajak non-final (pajak kini dan tangguhan). Pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam bagian beban usaha. Sedangkan pajak non-final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Income Taxes

Tax expense consists of final tax and non-final tax (current and deferred tax). Final tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section. While the non-final tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income tax benefit (expense), except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

j. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

j. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest rate method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama estimasi masa manfaat aset yaitu 3 - 5 tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

k. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets, which are 3 - 5 years.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line item in the statements of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

k. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- ▮ Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ▮ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- ▮ The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- ▮ The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at June 30, 2024, the Company's cash and cash equivalents, trade receivable - third parties - net and related parties, other receivables - third parties and security deposits are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- i. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juli 2024, kategori ini dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Perusahaan.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- i. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at July 30, 2024, the Company's trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses and lease liabilities are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Because the Company's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;

- l Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- l Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

- l the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- l the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset’s carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

I. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

I. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Imbalan paskakerja program imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Defined benefits plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

The retirement benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit in the Company's defined benefit plans.

m. Pengakuan Nilai Wajar

m. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.

Kontrak Liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

Revenue from sales is recognized when the control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer.

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statement of financial position.

Pendapatan Keuangan

Penghasilan keuangan yang timbul dari kas dan setara kas yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional utama untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

p. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Finance Income

Finance income arising from cash and cash equivalents owned by the Company are recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

p. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Beban Emisi Saham dan Beban Ditangguhkan

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Beban emisi saham ditangguhkan terlebih dahulu dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses penawaran umum perdana diselesaikan.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

	30 Juni, 2024	30 Juni 2023	
Dolar Amerika Serikat	16.343	14.987	United States Dollar
Yuan Cina	2.247	2.085	Chinese Yuan
Baht Thailand	444	429	Thailand Baht

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

q. Stock Issuance Costs and Deferred Charges

Share issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering purpose. Share issuance costs were firstly deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital after the initial public offering process is completed.

r. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As at June 30, 2024 and June 30, 2023, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai
Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Determining the Lease Terms of Contracts with
Renewal and Termination Options - the Company as
Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 22.

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 12.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 13 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at June 30, 2024.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 13 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember, 2023/ December 31, 2023</u>
Kas		
Rupiah	15.690.028.400	6.497.878.200
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	60.427.572.257.	68.611.041.912
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.478.630.275	9.958.753.152
PT Bank HSBC Indonesia	1.794.090.314	3.441.251.060
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.438.288.302	2.064.662.712
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.484.816.988	808.361.557
PT Bank Mega Tbk	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia (USD 11.718 pada tanggal 30 Juni 2024 dan USD 11.946 pada tanggal 31 Desember 2023)	191.510.379	184.155.836
Jumlah bank	<u>101.504.936.915</u>	<u>85.068.226.229</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	28.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-
Jumlah deposito berjangka	<u>7.000.000.000</u>	<u>35.000.000.000</u>
Jumlah	<u>108.504.936.915</u>	<u>126.566.104.429</u>

4. Cash and in Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank HSBC Indonesia (USD 11.718 as at June 30, 2024 and USD 11.946 as at December 31, 2023)	
Total cash in banks	
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Total time deposit	
Total	

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 1,50% - 5,00% dan 2,00% - 5,15% per tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dijadikan jaminan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Time deposits bear interest rates ranging from 1.50% - 5.00% and 2.00% - 5.15% per annum on June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

As at Juni 30, 2024 and December 31, 2023, there are no restricted cash and cash equivalents balance, used as collateral or placed at related parties.

5. Piutang Usaha

Akun ini merupakan rincian piutang usaha yang terdiri dari:

	30 Juni,2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pihak ketiga			Third parties
Cun Lee	8.636.480.000	5.354.860.000	<i>Cun Lee</i>
Robin Graha	6.962.150.000	6.665.590.000	<i>Robin Graha</i>
PT Midi Utama Indonesia Tbk	6.617.978.561	3.544.607.017	<i>PT Midi Utama Indonesia Tbk</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.183.227.535	3.886.807.095	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Lion Superindo	4.657.177.062	5.700.460.525	<i>PT Lion Superindo</i>
PT Sewu Sentral Primatama	3.207.158.287	2.213.511.613	<i>PT Sewu Sentral Primatama</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.000.000.000)	66.933.922.497	63.178.711.561	Others (each below of Rp 3,000,000,000)
Jumlah pihak ketiga	97.540.916.407	90.544.547.811	Total third parties
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(1.146.730.403)	(1.146.730.403)	Less provision for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga - neto	96.394.186.004	89.397.817.408	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 7)	8.430.357.100	8.235.695.685	Related parties (Note 7)
Jumlah	104.824.543.104	97.633.513.093	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni,2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Belum jatuh tempo	78.074.744.739	46.726.864.566	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	18.092.390.433	46.677.999.859	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.276.724.554	1.798.501.345	31 - 60 days
61 - 90 hari	820.415.017	651.193.798	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.706.998.764	2.925.683.928	Over 90 days
Jumlah	105.971.273.507	98.780.243.496	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(1.146.730.403)	(1.146.730.403)	Provision for expected credit losses
Neto	104.824.543.104	97.633.513.093	Net

Seluruh piutang usaha berdenominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 Juni,2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal	1.146.730.403	1.800.557.758	Beginning balance
Provisi ekspektasi kerugian kredit	1.146.730.403	1.146.730.403	Provision for expected credit losses
Pemulihan provisi ekspektasi kerugian kredit	(1.146.730.403)	(1.800.557.758)	Recovery of provision for expected credit losses
Saldo akhir	1.146.730.403	1.146.730.403	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Company's management believes that the amount of the provision for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As at June 30, 2024, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. Persediaan

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>
Buah-buahan	37.615.661.144
Ayam beku	2.229.437.896
Jumlah (Catatan 18)	39.845.099.040
Dikurangi :	
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(1.338.017.555)</u>
Neto	<u>38.507.081.485</u>

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>
Saldo awal	1.338.017.555
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan tahun berjalan	1.338.017.555
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(1.338.017.555)</u>
Saldo akhir	<u>1.338.017.555</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan membalik Rp 1.338.017.555 dan Rp 274.447.901

6. Inventories

This account consists of:

	<u>31 Desember,2023/ December 31,2023</u>	
62.670.350.000		Fruits
4.375.139.762		Frozen chicken
67.045.489.762		Total (Note 18)
		Less :
<u>(1.338.017.555)</u>		Allowance for impairment losses on inventory
65.707.472.207		Net

Movement of allowance for impairment losses on inventories are as follow:

	<u>31 Desember,2023/ December 31,2023</u>	
274.447.901		Beginning balance
1.338.017.555		Allowance for impairment losses on inventories for current year
<u>(274.447.901)</u>		Recovery of impairment losses on inventories
1.338.017.555		Ending balance

Based on the review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that allowance for impairment and obsolescence of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company reversed Rp 1.338.017.555 and Rp 274.447.901

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Buana Independent dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.930.000.000 dan Rp 9.000.000.000.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has insured their inventories against fire and other risks under a certain policy package to PT Asuransi Buana Independent, for a total coverage of Rp 17,930,000,000 and Rp 9,000,000,000.

7. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

7. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
PT Homefresh Kumala Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha, uang muka pembelian persediaan, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, advances for inventories, trade payables, purchases, sales and purchases</i>
PT Aneka Tunggal Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha, uang muka pembelian persediaan, utang usaha, penjualan, pembelian, dan beban sewa/ <i>Trade receivables, advances for inventories purchase, trade payables, sales, purchases, and rent expense</i>
PT Segar Kumala Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivable, trade payables, sales and purchases</i>
PT Segar Manis Maju	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales and purchases</i>
PT Wahana Segar Natura	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Uang muka pembelian persediaan, utang usaha, pembelian, dan beban sewa/ <i>Advances for inventories purchases, trade payables, purchases, and rent expense</i>
CV Belimbing Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade payables, sales and purchases</i>
PT Sarana Griya Segar	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha, liabilitas sewa, penjualan, pembelian, dan beban sewa/ <i>Trade payables, lease liabilities, sales, purchases and rent expense</i>
PT Abadi Berkat Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
CV Purnama Terbit	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Uang muka pembelian persediaan, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Advances for inventories purchases, trade payables, sales, and purchases</i>
CV SK Fresh Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Cakrawala Segar Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchases</i>
PT Sarana Segar Internusa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Uang muka pembelian persediaan dan utang lain-lain/ <i>Advances for inventories purchase and other Payables</i>
Hendro Susilo	Pemegang Saham dan Komisaris/ <i>Shareholders and Commissioner</i>	Liabilitas sewa dan beban sewa/ <i>Lease liabilities and rent expense</i>
Micheal Iksan Susilo	Pemegang Saham dan Komisaris Utama/ <i>Shareholders and President Commissioner</i>	Liabilitas sewa dan beban sewa/ <i>Lease liabilities and rent expense</i>
CV Surya Kumala Medan	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni,2024/ <i>June 30,2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31,2023</i>	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Homefresh Kumala Indonesia	4.209.497.500	4.954.761.000	PT Homefresh Kumala Indonesia
PT Aneka Tunggal Persada	2.353.317.017	3.110.123.656	PT Aneka Tunggal Persada
PT Segar Manis Maju	1.641.939.526	-	PT Segar Manis Maju
CV Surya Kumala	225.603.057	170.811.026	CV Surya Kumala
Jumlah	<u>8.430.357.100</u>	<u>8.235.695.682</u>	Total
% terhadap jumlah aset	<u>2,56%</u>	<u>2,42%</u>	% of total assets
	30 Juni,2024/ <i>June 30,2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31,2023</i>	
Uang muka pembelian persediaan (Catatan 8)			Advances for inventories purchases (Note 8)
PT Wahana Segar Natura	4.425.827.528	1.842.322.9655	PT Wahana Segar Natura
PT Aneka Tunggal Persada	1.770.377.684	-	PT Aneka Tunggal Persada
Cv Belimbing Sejahtera	1.266.847.587	-	PT Segar Manis Maju
PT Segar Manis Maju	78.597.063	-	PT Homefresh Kumala Indonesia
PT Homefresh Kumala Indonesia	-	-	
Jumlah	<u>7.541.649.862</u>	<u>1.842.322.965</u>	Total
% terhadap jumlah aset	<u>2,29%</u>	<u>0,54%</u>	% of total assets
	30 Juni,2024/ <i>June 30,2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31,2023</i>	
Utang usaha (Catatan 10)			Trade payables (Note 10)
CV Belimbing Sejahtera	15.344.083.748	22.732.678.523	PT Segar Kumala Persada
PT Cakrawala Segar Pratama	12.117.845.491	15.319.471.792	CV Belimbing Sejahtera
PT Sarana Griya Segar	12.040.596.003	10.102.037.903	PT Sarana Griya Segar
PT Segar Manis Maju	9.543.386.933	8.541.089.893	PT Abadi Berkat Niaga
CV SK Fresh Indonesia	7.767.516.788	7.596.624.980	CV Purnama Terbit
PT Aneka Tunggal Persada	6.536.825.680	6.187.045.905	PT Aneka Tunggal Persada
PT Abadi Berkat Niaga	5.688.264.266	5.640.635.007	PT Segar Manis Maju
CV Purnama Terbit	2.719.380.461	4.077.046.561	CV SK Fresh Indonesia
Cv Bersinar Damai	1.666.246.517	1.027.961.131	PT Cakrawala Segar Pratama
PT Segar Kumala Persada	1.156.050.676	51.596.000	PT Homefresh Kumala Indonesia
PT Wahana Segar Natura	765.181.627	-	Cv Bersinar Damai
PT Homefresh Kumala Indonesia	649.984.500	-	PT Wahana Segar Natura
Jumlah	<u>75.995.362.690</u>	<u>81.276.187.695</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	<u>48,84%</u>	<u>50,05%</u>	% of total liabilities
	30 Juni,2024/ <i>June 30,2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31,2023</i>	
Utang lain-lain			Other payables
PT Sarana Segar Internusa	2.711.942.378	1.657.269.670	PT Sarana Segar Internusa
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1,74%</u>	<u>1,02%</u>	% of total liabilities

	<u>30 Juni, 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember, 2023/ December 31, 2023</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 12)			Lease liabilities (Note 12)
PT Sarana Griya Segar	1.311.110.110	2.031.110.114	PT Sarana Griya Segar
Hendro Susilo	-	198.552.223	Hendro Susilo
Micheal Iksan Susilo	-	198.552.223	Micheal Iksan Susilo
Jumlah	<u>1.311.110.110</u>	<u>2.428.214.560</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0,84%</u>	<u>1,50%</u>	% of total liabilities

	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>	<u>31 Desember,2023/ December 31,2023</u>	
Penjualan (Catatan 17)			Sales (Note 17)
PT Segar Kumala Persada	51.722.600.362	105.001.938.900	PT Segar Kumala Persada
PT Homefresh Kumala Indonesia	29.252.228.982	43.872.404.357	PT Homefresh Kumala Indonesia
PT Aneka Tunggal Persada	6.485.766.600	27.389.504.915	PT Aneka Tunggal Persada
PT Segar Manis Maju	3.810.143.735	6.890.363.000	PT Segar Manis Maju
PT Sarana Griya Segar	-	6.632.155.000	PT Sarana Griya Segar
CV Surya Kumala Medan	953.445.177	2.137.129.999	CV Surya Kumala Medan
CV Belimbing Sejahtera	-	1.685.546.055	CV Belimbing Sejahtera
CV Purnama Terbit	-	561.800.000	CV Purnama Terbit
Jumlah	<u>92.224.184.856</u>	<u>194.170.842.226</u>	Total
% terhadap jumlah penjualan	<u>9,94%</u>	<u>10.89%</u>	% of total sales
	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>	<u>31 Desember,2023/ December 31,2023</u>	
Pembelian (Catatan 18)			Purchases (Note 18)
PT Segar Manis Maju	93.745.090.350	163.961.717.450	PT Segar Manis Maju
PT Cakrawala Segar Pratama	82.159.876.090	49.738.044.000	PT Cakrawala Segar Pratama
PT Aneka Tunggal Persada	43.871.053.644	87.027.691.764	PT Aneka Tunggal Persada
CV SK Fresh Indonesia	24.111.657.800	4.172.765.000	CV SK Fresh Indonesia
PT Sarana Griya Segar	23.165.554.000	64.509.365.000	PT Sarana Griya Segar
Cv Bersinar Damai	20.605.490.000	-	Cv Bersinar Damai
PT Wahana Segar Natura	13.422.210.000	99.665.135.000	PT Wahana Segar Natura
PT Segar Kumala Persada	7.629.912.000	94.324.896.000	PT Segar Kumala Persada
PT Abadi Berkat Niaga	5.531.179.000	20.047.389.000	PT Abadi Berkat Niaga
CV Belimbing Sejahtera	3.989.550.000	38.584.239.620	CV Belimbing Sejahtera
PT Homefresh Kumala Indonesia	1.772.778.044	1.647.426.012	PT Homefresh Kumala Indonesia
CV Purnama Terbit	1.717.640.000	32.358.940.000	CV Purnama Terbit
Jumlah	<u>321.721.990.928</u>	<u>656.037.608.846</u>	Total
% terhadap jumlah total pembelian persediaan	<u>40.61%</u>	<u>41.25%</u>	% of total purchase of inventories
Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi			Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors
Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:			Total salaries and allowances paid to the Company's board of commissioners and directors for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023, with details as follows:
	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>	<u>31 Desember,2023/ December 31,2023</u>	
Gaji dan tunjangan	<u>3.010.000.000</u>	<u>3.587.342.971</u>	Salaries and allowances
% terhadap jumlah beban usaha	<u>5.69%</u>	<u>3.45%</u>	% of total operating expenses
	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>	<u>31 Desember,2023/ December 31,2023</u>	
Beban sewa			Rent expense
PT Aneka Tunggal Persada	-	1.215.709.185	PT Aneka Tunggal Persada
PT Wahana Segar Natura	1.459.650.000	1.178.167.119	PT Wahana Segar Natura
PT Sarana Griya Segar	200.000.000	820.000.000	PT Sarana Griya Segar
Micheal Iksan Susilo	-	200.000.000	Micheal Iksan Susilo
Hendro Susilo	-	-	Hendro Susilo
Jumlah	<u>1.659.650.000</u>	<u>3.413.876.304</u>	Total
% terhadap jumlah beban usaha	<u>3,37%</u>	<u>3.28%</u>	% of total operating expenses

8. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>	<u>31 Desember,2023/ December 31,2023</u>	
Uang muka			Advances
Pembelian persediaan	31.864.958.628	7.750.417.271	Purchases of inventories
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	2.100.333.342	180.625.000	Rental
Operasional	2.143.928.595	160.205.526	Operational
Jumlah	<u>36.109.220.565</u>	<u>8.091.247.797</u>	Total

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of advances for purchases of inventories are as follows:

	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>	<u>31 Desember,2023/ December 31,2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Agro Indah Mandiri	3.952.827.702	-	Agro Indah Mandiri
Pangan Buah Lestari	3.930.565.100	-	Pangan Buah Lestari
Buah Utama Mandiri	2.000.762.725	-	Buah Utama Mandiri
Amanah Buah Unggul	1.270.000.000	-	Amanah Buah Unggul
Hebei Tainbo	1.393.721.432	-	Hebei Tainbo
Agro Nusa Sukses	1.004.424.349	-	Agro Nusa Sukses
Horchani Dattes	-	1.671.591.595	Horchani Dattes
PT Sentral Segar Nusantara	-	1.486.214.983	PT Sentral Segar Nusantara
Orient Group	-	1.339.470.106	Orient Group
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	10.771.007.458	1.410.817.622	Others (each below of Rp 1,000,000,000)
Jumlah pihak ketiga	24.323.308.766	5.908.094.306	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	7.541.649.862	1.842.322.965	Related parties (Note 7)
Jumlah	<u>31.864.958.628</u>	<u>7.750.417.271</u>	Total

Rincian uang muka pembelian persediaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of advances for purchases of inventories based on currency are as follows:

	<u>30 Juni,2024/ June 30,2024</u>	<u>31 Desember,2023/ December 31,2023</u>	
Rupiah Indonesia	30.471.237.196	7.311.796.230	Rupiah Indonesia
Yuan Renminbi Tiongkok	1.163.526.533	-	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	230.194.899	438.621.041	United States Dollar
Jumlah	<u>31.864.958.628</u>	<u>7.750.417.271</u>	Total

Beban Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 2.362.984.988 dan Rp 3.300.547.781 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 20).

Depreciation expenses for the periods ended June 30, 2024 and 31 December 2023, amounting Rp 2.362.984.988 and Rp 3.300.547.781, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 20).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember, 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Dijadikan jaminan;
- Tidak dipakai sementara; dan
- Dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company does not have property and equipment with following criterias:

- Used as collateral;
- Not used temporarily; and
- Discontinued from active use and not classified as available for sale.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Company's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

10. Utang Usaha

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 Juni, 2024/ Juni 30, 2024</u>
Pihak ketiga	
<u>Rupiah Indonesia</u>	
Buah Utama Mandiri	4.287.670.888
Bumbu Sedap Wangi	2.537.301.013
Amanah Buah Unggul	2.510.811.123
CV Adhijaya Agung Mulia	2.410.755.626
PT Bumi Pangan Nusantara	1.879.924.920
PT Karunia Segar Alami	1.626.450.000
PT Sumber Buah Alam	1.510.895.454

10. Trade Payables

This account consists of:

	<u>31 Desember, 2023/ December 31, 2023</u>
Third parties	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
Buah Utama Mandiri	-
Bumbu Sedap Wangi	-
Amanah Buah Unggul	8.745.950
CV Adhijaya Agung Mulia	-
PT Bumi Pangan Nusantara	-
PT Karunia Segar Alami	1.031.755.000
PT Sumber Buah Alam	-

	30 Juni,2024/ <i>June 30,2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31,2023</i>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Dunia Rahmat Buah	1.374.261.823	2.280.355.140	PT Dunia Rahmat Buah
PT Segar Alam Sukses	1.142.778.851	-	PT Segar Alam Sukses
PT Sahabat Buah Indonesia	1.011.360.000	-	PT Sahabat Buah Indonesia
Karunia Buah Utama	-	5.189.154.511	Karunia Buah Utama
Hortikultura Buana Mandiri	-	4.261.130.440	Hortikultura Buana Mandiri
CV Buana Merdeka Jaya	-	3.304.593.766	CV Buana Merdeka Jaya
CV Karya Bangsa	-	3.224.620.655	CV Karya Bangsa
PT Global Berkat Sukses	-	1.819.690.202	PT Global Berkat Sukses
PT Dirati Adi Nusa	-	1.627.646.684	PT Dirati Adi Nusa
PT Bumi Mendukung Gerak	-	1.363.140.125	Bumi Mendukung Gerak
CV Gelora Semangat Tani	-	1.254.970.711	CV Gelora Semangat Tani
Emran Globalindo	-	1.239.293.779	Emran Globalindo
PT Buah Dua Dunia	-	1.111.456.835	PT Buah Dua Dunia
PT Zarra Sukses Sejahtera	-	1.088.420.648	PT Zarra Sukses Sejahtera
PT Karunia Segar Alami	-	1.031.755.000	PT Karunia Segar Alami
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>19.292.238.872</u>	<u>9.502.057.751</u>	Lain-lain (each below of Rp 1,000,000,000)
Jumlah Rupiah Indonesia	<u>39.584.448.570</u>	<u>39.338.787.197</u>	Total Indonesian Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Botou Panglong Fruit Products Respo	2.455.541.626	5.588.637.725	Botou Panglong Fruit Products Respo
Xinji Guan Sheng Fresh Fruits Co., Ltd.	-	4.556.412.380	Xinji Guan Sheng Fresh Fruits Co., Ltd.
Hebei Tianbo Industry Trade Co.,Ltd	3.301.260.341	2.758.185.352	Hebei Tianbo Industry Trade Co.,Ltd
Qixia Defeng Food/Liu Jinzhou Lv-Yuan Industrial Trade Co	1.715.061.966	2.189.811.639	Qixia Defeng Food/Liu Jinzhou Lv-Yuan Industrial Trade Co
Jinzhou City Yilu Trading Co.,Ltd	-	-	Jinzhou City Yilu Trading Co.,Ltd
ShiJiaZhuang Xingguan Import And Export Trading	-	-	ShiJiaZhuang Xingguan Import And Export Trading
Tianjin Kebb International Trading Co.,Ltd	1.690.652.020	-	Tianjin Kebb International Trading Co.,Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>5.849.118.795</u>	<u>2.408.277.287</u>	Others (each below of Rp 1,000,000,000)
Jumlah Dolar Amerika Serikat	<u>15.011.634.749</u>	<u>18.516.935.891</u>	Total United States Dollar
<u>Yuan Cina</u>			<u>Chinese Yuan</u>
Botou Panglong Fruit Jinzhou City Yilu	2.535.423.781	-	Botou Panglong Fruit Jinzhou City Yilu
Xinji Guan Sheng	-	-	Xinji Guan Sheng
Hebei Tianbo Industry	3.379.392.046	-	Hebei Tianbo Industry
Qixia Defeng Food Co.,Ltd	-	1.569.281.716	Qixia Defeng Food Co.,Ltd
Tianjin Kebb International Trading	-	1.465.231.008	Tianjin Kebb International Trading
Shenzhen Good Harvest Agriculture Co., Ltd.	-	-	Shenzhen Good Harvest Agriculture Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>762.828.394</u>	<u>3.116.063.242</u>	Others (each below of Rp 1,000,000,000)
Jumlah Yuan Cina	<u>6.677.644.221</u>	<u>6.150.575.966</u>	Total Chinese Yuan
<u>Baht Thailand</u>			<u>Thailand Baht</u>
Machayoch Co.,Ltd	-	838.879.314	Machayoch Co.,Ltd
Jumlah pihak ketiga	61.273.727.540	64.845.178.368	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	<u>75.995.362.690</u>	<u>81.276.187.695</u>	Related parties (Note 7)

PT Segar Kumala Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah

137.269.090.230 146.121.366.063

PT Segar Kumala Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For the Ended
June 30, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	30 Juni,2024/ <i>June 30,2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31,2023</i>	
Belum jatuh tempo	67.584.509.674	2.433.543.935	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.601.777.740	82.602.032.017	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.851.901.881	19.685.171.700	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.014.256.232	5.791.595.340	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	41.216.644.703	35.609.023.071	Over 90 days
Jumlah	<u>137.269.090.230</u>	<u>146.121.366.063</u>	Total

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni,2024/ <i>June 30,2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31,2023</i>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	230.012	-	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	34.165.285	221.369.601	Value Added Tax
Jumlah	<u>160.886.493</u>	<u>221.369.601</u>	Total

b. Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

b. Claim for Income Tax Refund

	30 Juni,2024/ <i>June 30,2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31,2023</i>	
Tagihan restitusi pajak penghasilan			Claim for income tax refund
Tahun 2022	-	6.591.664.722	Year 2022
Tahun 2023	4.046.726.390	4.046.728.390	Year 2023
Tahun 2024	1.499.135.173	-	Year 2024
Jumlah	<u>5.545.861.563</u>	<u>10.638.393.112</u>	Total

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 penyelesaian laporan keuangan, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2023 masih dalam proses.

Until the completion date June 30, 2024 of the financial statements, the tax assessment on claim for income tax refund year 2023 is still in process.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Juni,2024/ <i>June 30,2024</i>	31 Desember,2023/ <i>December 31,2023</i>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	5.941.244	202.040.462	Article 21
Pasal 23	124.668.735	290.153.525	Article 23
Pajak Final Badan	-	-	Final Corporate Tax
Jumlah	<u>130.609.979</u>	<u>492.193.991</u>	Total

d. Pajak Penghasilan – Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember, 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni, 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember, 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	23.806.220.518	50.345.057.140
Beda temporer:		
Aset hak guna	-	3.523.229.642
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	2.541.196.714
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	1.063.569.655
Penyusutan aset tetap	-	101.124.287
Liabilitas sewa	-	(3.611.454.214)
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha - neto	-	(653.827.355)
Beda permanen:		
Pajak	2.595.989.338	4.107.567.317
Jamuan	399.036.653	658.193.157
Penghasilan dikenakan pajak final:		
Bunga	(659.173.631)	(2.486.127.201)
Asuransi	1.266.143.588	-
Lain-lain	96.130.534	-
Penghasilan kena pajak	<u>27.504.347.000</u>	<u>55.588.529.142</u>
Penghasilan kena pajak – dibulatkan	<u>27.504.347.000</u>	<u>55.588.529.000</u>
Beban pajak kini	<u>6.050.956.365</u>	<u>12.229.476.380</u>
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka		
Pasal 22	6.386.951.847	14.434.540.000
Pasal 25	1.163.139.691	1.841.664.770
Tagihan restitusi pajak penghasilan	<u>(1.499.135.173)</u>	<u>(4.046.728.390)</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

d. Income Tax - Current

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Income before income tax expenses per statement of profit or loss and other comprehensive income	50.345.057.140
Timing differences:	
Right-of-use assets	3.523.229.642
Allowance for employee benefits	2.541.196.714
Allowance of impairment losses of inventories	1.063.569.655
Depreciation of property and equipment	101.124.287
Lease liabilities	(3.611.454.214)
Provision for expected credit losses of trade receivables - net	(653.827.355)
Permanent differences:	
Taxes	4.107.567.317
Entertainment	658.193.157
Income subjected to final tax:	
Interest	(2.486.127.201)
Insurance	-
Others	-
Taxable income	<u>55.588.529.142</u>
Taxable income - rounded	<u>55.588.529.000</u>
Current tax expense	<u>12.229.476.380</u>
Less:	
Prepaid income taxes	
Article 22	14.434.540.000
Article 25	1.841.664.770
Claim for income tax refund	<u>(4.046.728.390)</u>

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the period June 30, 2024 and December, 31 2023.

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 30 Juni 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP), dengan rincian sebagai berikut:

f. Tax Collections Letters

In June 30,2024, the Company received several Tax Collection Letters (STP), with details as follows:

	30 Juni,2024/ June 30, 2024			
	Tanggal STP/ <i>Date of STP</i>	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ <i>Penalty, Tax Interest and Underpayment</i>	
<u>Tahun Pajak 2021</u>				<u>Fiscal Year 2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/01/2024	00165/101/21/801/21	203.561	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/01/2024	00154/101/21/801/21	52.671	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/01/2024	00153/101/21/801/21	29.096	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	24/04/2024	40/PPH/KPP.2109/2024	1.337.138	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	24/04/2024	40/PPH/KPP.2109/2024	1.016.644	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	18/01/2024	00137/103/21/801/21	100.000	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	24/01/2024	40/PPH/KPP.2109/2024	443.892.218	Income tax - Article 25
<u>Tahun Pajak 2022</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/01/2024	00037/101/21/801/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/01/2024	00057/101/22/801/22	3.036	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/01/2024	00190/101/22/801/22	43.894	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/01/2024	00390/101/22/801/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	24/04/2024	00026/201/22/098/24	20.812.994	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	24/04/2024	00031/203/22/098/24	180.884.816	Income tax - Article 23
<u>Tahun Pajak 2023</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/01/2024	00268/101/22/801/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/01/2024	00178/101/23/801/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	06/06/2024	00322/101/23/604/24	103.538	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	18/01/2024	00009/103/19/801/23	119.641	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	18/01/2024	00081/106/23/098/24	109.394.887	Income tax - Article 25
<u>Tahun Pajak 2024</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	13/03/2024	00035/101/23/901/24	114.646	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	21/06/2024	00044/101/24/113/24	38.191	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/06/2024	00049/101/24/542/24	78.289	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/06/2024	00052/101/24/604/24	1.969.972	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	21/06/2024	00107/101/24/098/24	13.611	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	28/06/2024	00153/101/24/098/24	10.067	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 25	21/06/2024	00047/106/24/098/24	2.450.380	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	21/06/2024	00048/106/24/098/24	1.666.920	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	21/06/2024	00049/106/24/098/24	883.460	Income tax - Article 25
Jumlah			765.619.670	Total

Pada yang berakhir pada 30 Juni 2024, STP tersebut sejumlah Rp 765.619.670 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).

For the ended June 30, 2024, these STP amounted to a total of Rp 765.619.670, respectively, recorded in "Tax Expenses and Penalty" as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

12. Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 3 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2024				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	14.244.288.976	-	-	-	14.244.288.976	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8.914.799.166	1.464.028.381	-	-	10.378.827.547	Building
Nilai Buku Neto	<u>5.329.489.810</u>				<u>3.865.461.429</u>	Net Book Value
		31 Desember 2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	13.394.288.976	850.000.000	-	-	14.244.288.976	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	5.391.569.524	3.523.229.642	-	-	8.914.799.166	Building
Nilai Buku Neto	<u>8.002.719.452</u>				<u>5.329.489.810</u>	Net Book Value

Perusahaan memiliki sewa bangunan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7).

Perusahaan juga memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 7,50% - 8,75%.

12. Leases

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Buildings have lease terms of 3 - 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

The Company has certain leases of buildings to related parties (Note 7).

The Company also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 7.50% - 8.75%.

13. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 60 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan laporannyatertanggal 20 Februari 2024 dan 10 Maret 2023 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. Employee Benefits Liabilities

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 60 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2023, the Company's recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Azwir Arifin and Co. and KKA Nurichwan, independent actuary, in its report dated February 20, 2024 and March 10, 2023, for employee benefit liabilities as at December 31, 2023 and 2022.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	7,36%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10%	Average salary increase per year
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum up to age 39 then decreasing linierly to 0% at age 55	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum up to age 39 then decreasing linierly to 0% at age 55	Participant's resignation rate per age
Usia pensiun normal	60 tahun/year	60 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari mortalitas/ of mortality rate	5% dari mortalitas/ of mortality rate	Disability rate

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 421 dan 367 karyawan.

As at June 30, 2024 and 2023, total permanent employees who are qualified to this employee benefits program are 421 and 367 employees, respectively.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

The Company's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	11.395.496.551	8.345.487.875	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	9.107.017.506	6.292.985.259	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji - 1%	9.094.634.424	6.305.838.102	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	11.386.686.056	8.305.465.852	Salary increase rate + 1%

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

14. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 18 April 2022 dari Yulia, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027908.AH.01.02.TAHUN.2022 pada tanggal 18 April 2022, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- | Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Bursa Efek Indonesia;
- | Perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 per lembar saham;
- | Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Segar Kumala Indonesia Tbk;
- | Mengeluarkan saham baru dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 50;
- | Mencatatkan seluruh saham, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- | Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan Employee Stock Allocation (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana dengan jumlah sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham dengan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal;
- | Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal; dan

14. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 50 dated April 18, 2022 of Yulia, S.H., which have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027908.AH.01.02. TAHUN.2022 dated April 18, 2022, the shareholders approved several things:

- | The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange;
- | The stock split of the Company from the original Rp 1,000,000 per share to Rp 50 per share;
- | The change in the status of the Company from a Limited Liability Company to a Public Company and agreed to change the Company's name to PT Segar Kumala Indonesia Tbk;
- | Issue new shares and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 200,000,000 shares and par value of Rp 50;
- | Listing all shares, after the Public Offering, of the shares offered and sold to the public through the Capital Market and shares owned by current shareholders, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository regulation;
- | Approved the implementation of the share allocation program for employees of the Company Employee Stock Allocation (ESA) in the framework of an Initial Public Offering with a maximum amount of 20,000,000 shares in the procedure to be determined by the Board of Directors of the Company, taking into account the regulations in the Capital Market sector;
- | The amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market; and

- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

- Changes in capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering and listing the Company's shares on Indonesia Stock Exchange the context of the Initial Public Offering.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 22 Agustus 2022 dari Yulia, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0282034 pada tanggal 23 Agustus 2022, Dewan Komisaris menyetujui beberapa hal antara lain:

Based on Notarial Deed No. 60 dated August 22, 2022 of Yulia, S.H., which accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0282034 dated August 23, 2022, the Board of Commisioners approved several things:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 40.000.000.000 atau 800.000.000 saham menjadi Rp 50.000.000.000 atau 1.000.000.000 saham sesuai Surat Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Corpora, tanggal 8 Agustus 2022 nomor IPO-001/BUAH/082022.

- The increase of the Company's issued and fully paid capital shares from Rp 40,000,000,000 or 800,000,000 shares to Rp 50,000,000,000 or 1,000,000,000 shares according to the Company's Shareholder Register Letter issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Corpora, dated August 8, 2022 number IPO-001/BUAH/082022.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Corpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2022 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Corpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/Total</u>
Hendro Susilo (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	360.000.000	36,00%	18.000.000.000
Micheal Iksan Susilo (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	240.000.000	24,00%	12.000.000.000
PT Tebar Jala Korpora	55.876.500	5,59%	2.793.825.000
Sutomo	41.759.400	4,18%	2.087.970.000
Ng Sin Seng	40.100.000	4,01%	2.005.000.000
Lay Vina	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Fabian Mardi (Sekretaris Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i>)	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Farrel Nobel	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Renny Lauren (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	9.720.400	0,97%	486.020.000
Toni Soegiarto (Direktur/ <i>Director</i>)	5.128.000	0,51%	256.400.000
Masyarakat (dibawah 5%)/ <i>Public (below 5%)</i>	127.415.700	12,74%	6.370.785.000
Jumlah/ Total	1.000.000.000	100,00%	50.000.000.000

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Corpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2023 based on the reports managed by PT Adimitra Jasa Corpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Hendro Susilo (Komisaris/ Commissioner)	360.000.000	36,00%	18.000.000.000
Micheal Iksan Susilo (Komisaris Utama/ President Commissioner)	240.000.000	24,00%	12.000.000.000
PT Tebar Jala Korpora	55.876.500	5,59%	2.793.825.000
Sutomo	42.737.500	4,27%	2.136.875.000
Ng Sin Seng	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Lay Vina	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Farrel Nobel	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Fabian Mardi	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Renny Lauren (Direktur Utama/ President Director)	9.720.400	0,97%	486.020.000
Toni Soegiarto (Direktur/Director)	5.128.000	0,51%	256.400.000
Syanne (Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary)	50.000	0,01%	2.500.000
Masyarakat (dibawah 5%)/ Public (below 5%)	126.487.600	12,65%	6.324.380.000
Jumlah/ Total	<u>1.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>50.000.000.000</u>

15. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2024
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	-
Dikurangi: Beban emisi saham	-
Jumlah	-

15. Additional Paid-In Capital

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, details of additional paid-in capital consists of:

	31 Desember, 2023
Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering	67.600.000.000
Less: Stock issuance costs	(3.755.840.000)
Total	<u>63.844.160.000</u>

16. Dividen Dan Cadangan Umum

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Perusahaan telah membuat cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba neto tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 8.000.000.000 sebagai penyisihan cadangan umum; dan
- Sisanya, akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

16. Dividend And General Reserves

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital, the Company have made general reserve as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

Based on Decision of the Shareholders dated June 14, 2022, the shareholders of the Company approved to use the financial year 2021 net income, as follows:

- Amount of Rp 8,000,000,000 as provision of general reserve; and
- Book the remaining to retained earnings to support the Company's operations and business development.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 14 Mei 24, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 10 Mei 2024 dari Yulia, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan laba neto tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 23.000.000.000 sebagai dividen tunai; dan
- Sisanya, akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

17. Penjualan Neto

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Buah-buahan	909.084.250.789	852.852.937.432	Fruits
Ayam beku	18.998.542.655	12.750.558.158	Frozen chicken
Jumlah penjualan	928.082.793.444	865.603.495.590	Total sales
Potongan penjualan buah-buahan	(5.497.847.309)	(6.837.553.245)	Sales discount of fruits
Neto	<u>922.584.946.135</u>	<u>858.765.942.345</u>	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7).

18. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Persediaan awal	67.045.489.762	86.669.025.553	Beginning balance
Pembelian	792.147.633.932	744.179.102.047	Purchases
Biaya angkut pembelian	25.880.826.400	19.954.891.035	Freight expenses
Potongan pembelian	(8.081.311.371)	(4.178.522.984)	Purchase discount
Barang tersedia untuk dijual	876.992.638.724	846.624.495.651	Available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(39.845.099.041)	(57.296.522.424)	Ending balance (Note 6)
Jumlah	<u>837.147.539.682</u>	<u>789.327.973.227</u>	Total

Based on Decision of the Shareholders dated May 14, 2024, which was notarized through Notarial Deed No. 24 dated May 10, 2024 from Yulia, S.H., the shareholders of the Company approved to use the financial year 2023 net income, as follows:

- Amount of Rp 23,000,000,000 will be distributed as cash dividend; and
- Book the remaining to retained earnings to support the Company's operations and business development.

17. Net Sales

Details of sales are as follows:

There are no sales transactions to a single customer that exceeding 10% of the total sales for the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023.

The Company made sales transaction to related parties (Note 7).

18. Cost Of Goods Sold

Details of cost of goods sold are as follows:

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 juni 2023, Perusahaan melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok sebagai berikut:

In June 30, 2024 and June 30, 2023 the Company had purchases, which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	30 Juni,2024/ June 30, 2024		30 Juni,2023/ June 30, 2023		
	Total/ Amount	%	Total/ Amount	%	
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related parties</u>
PT Segar Manis Maju	93.745.090.350	11,83%	96.734.429.575	13,00%	PT Segar Manis Maju
PT Sarana Griya Segar	23.165.554.000	2,92%	41.935.937.000	5,64%	PT Sarana Griya Segar
PT Wahana Segar Natura	13.422.210.000	1,69%	65.877.693.925	8,85%	PT Wahana Segar Natura
PT Segar Kumala Persada	7.629.912.000	0,96%	63.468.579.000	8,53%	PT Segar Kumala Persada
CV Belimbing Sejahtera	3.989.550.000	0,50%	31.214.693.620	4,19%	CV Belimbing Sejahtera
Jumlah	<u>141.952.316.350</u>	<u>17,92%</u>	<u>299.231.333.120</u>	<u>40,21%</u>	Total

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7).

The Company made purchase transaction from related parties (Note 7).

19. Beban Penjualan

19. S

Beban penjualan terdiri dari:

19. Selling Expenses

Selling expenses consists of:

	30 Juni,2024/ June 30, 2024	30 Juni,2023/ June 30, 2023	
Biaya penjualan	8.201.830.320	-	Selling expenses
Biaya promosi penjualan	3.180.085.470	8.817.466.566	Marketing expenses
Biaya angkut	921.453.429	2.151.486.918	Freight expenses
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	<u>12.303.369.219</u>	<u>10.968.953.484</u>	Total

20. Beban Umum dan Administrasi

20. General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consists of:

	30 Juni ,2024/ June 30, 2024	30 Juni,2023/ June 30, 2023	
Gaji, upah dan tunjangan	25.085.938.147	22.756.072.106	Salaries, wages and allowances
Sewa	2.740.181.159	5.004.099.926	Rent
Listrik, air dan telepon	3.354.886.994	3.213.192.566	Electricity, water and telephone
Perjalanan dinas dan transportasi	4.076.814.556	2.066.806.121	Business travel and transportation
Beban dan denda pajak	2.524.792.670	1.210.079.860	Tax expenses and penalty
Penyusutan aset hak guna	1.464.028.381	-	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.362.984.988	3.307.535.446	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Imbalan kerja karyawan	-	591.804.759	Employee benefits
Jasa profesional	2.821.816.117	1.536.061.953	Professional fees
Jasa penitipan barang	2.177.175.643	-	Storage deposit service
Perbaikan dan pemeliharaan	1.097.017.193	956.223.251	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	995.747.901	492.544.504	Office equipment
Jamuan	399.036.653	-	Entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>581.713.370</u>	<u>1.216.676.994</u>	Others (each below of Rp 100,000,000)
Jumlah	<u>49.682.133.772</u>	<u>42.351.097.486</u>	Total

21. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, uang muka dan beban dibayar di muka dan utang usaha dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat, Yuan Cina dan Baht Thailand.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent IDR
<u>Aset Moneter</u>			<u>Monetary Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	11.718	191.510.379
Uang muka dan beban dibayar di muka	USD	14.170	230.194.899
	CNY	260.205	1.163.526.533
Jumlah Aset Moneter			<u>1.585.231.811</u>
<u>Liabilitas Moneter</u>			<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha	USD	940.427	15.011.634.748
	CNY	3.041.354	6.677.644.221
	THB	-	-
Jumlah Liabilitas Moneter			<u>21.689.278.969</u>
Liabilitas Moneter Neto			<u>23.274.510.780</u>
			Total Monetary Assets
			Total Monetary Liabilities
			Net Monetary Liabilities

21. Financial Risk Management Objectives And Policies

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (i.e. interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, advances and prepaid expenses and trade payables in foreign currencies.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between United States Dollar, Chinese Yuan and Thailand Baht.

As at Juni 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Desember, 2023		Ekuivalen/ Equivalent	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<u>Aset Moneter</u>			IDR	<u>Monetary Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	11.946	184.155.836	Cash and cash equivalents
Uang muka dan beban dibayar di muka	USD	28.452	<u>438.621.041</u>	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Moneter			<u>622.776.877</u>	Total Monetary Assets
<u>Liabilitas Moneter</u>				<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha	USD	1.201.150	18.516.935.891	Trade payables
	CNY	2.834.367	6.150.575.966	
	THB	1.855.928	<u>838.879.314</u>	
Jumlah Liabilitas Moneter			<u>25.506.391.171</u>	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Moneter Neto			24.883.614.294	Net Monetary Liabilities

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on Juni 30, 2024 and December 31, 2023.

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit Before Income Tax Expense
31 Desember 2023/December 31, 2023	USD	10% (1.789.415.901)
		(10%) 1.789.415.901
	CNY	10% (615.057.597)
31 Desember 2022/December 31, 2022		(10%) 615.057.597
	THB	10% (83.887.931)
		(10%) 83.887.931
31 Desember 2022/December 31, 2022	USD	10% (898.540.016)
		(10%) 898.540.016
	CNY	10% (390.865.121)
	(10%) 390.865.121	

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Bank dan setara kas	93.161.156.100	120.068.226.229	Banks and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	96.394.186.003	89.397.817.408	Third parties - net
Pihak berelasi	8.430.357.100	8.235.695.685	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	422.145.438	317.382.847	Other receivables - third parties
Uang jaminan	50.000.000	30.000.000	Security deposits
Jumlah	<u>198.457.844.641</u>	<u>218.049.122.169</u>	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Bank dan setara kas	93.161.156.100	-	-	93.161.156.100	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	73.836.118.238	23.704.798.168	(1.146.730.403)	96.394.186.003	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	422.145.438	-	-	422.145.438	Other receivables - third parties
Uang jaminan	<u>50.000.000</u>	-	-	<u>50.000.000</u>	Security deposits
Jumlah	<u>167.469.419.776</u>	<u>23.704.798.168</u>	<u>(1.146.730.403)</u>	<u>190.027.487.541</u>	Total

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include banks and other financial instruments. Credit risk arises mainly from bank and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties, other receivables - third parties and security deposits.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for bank, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as at June 30, 2024 and December 31, 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as at June 30, 2024 and 2023:

	31 Desember,2023/December 31, 2023			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Bank dan setara kas	120.068.226.229	-	-	120.068.226.229	Banks and cash equivalents
Piutang usaha	46.726.864.566	50.906.648.527	1.146.730.403	98.780.243.496	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	317.382.847	-	-	317.382.847	Other receivables - third parties
Uang jaminan	<u>30.000.000</u>	-	-	<u>30.000.000</u>	Security deposits
Jumlah	<u>167.142.473.642</u>	<u>50.906.648.527</u>	<u>1.146.730.403</u>	<u>219.195.852.572</u>	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at Juni 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni, 2024				Total/	Nilai wajar/	
	<=1 tahun/	1-2 tahun/	2-5 tahun/	>= 5 tahun/			
	<u><= 1 year</u>	<u>1-2 years</u>	<u>2-5 years</u>	<u>years</u>	<u>Total</u>	<u>Fair value</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	61.273.727.540	-	-	-	61.273.727.540	61.273.727.540	Third parties
Pihak berelasi	75.995.362.690	-	-	-	75.995.362.690	75.995.362.690	Related parties
Utang lain-lain							Other payables - related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2.892.436.469	-	-	-	2.892.436.469	2.892.436.469	Related parties
Beban akrual	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	<u>1.311.110.110</u>	-	-	-	<u>1.311.110.110</u>	<u>1,311,110,110</u>	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>141.472.636.809</u>	-	-	-	<u>141.472.636.809</u>	<u>141,472,636,809</u>	Total Liabilities

31 Desember,2023						
	<=1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ ≥ 5 years	Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas						
Utang usaha						
Pihak ketiga	64.845.178.368	-	-	-	64.845.178.368	64.845.178.368
Pihak berelasi	81.276.187.695	-	-	-	81.276.187.695	81.276.187.695
Utang lain-lain - pihak						
Pihak Ketiga	814.815.573	-	-	-	814.815.573	814.815.573
berelasi	1.657.269.670	-	-	-	1.657.269.670	1.657.269.670
Beban akrual	180.494.090	-	-	-	180.494.090	180.494.090
Liabilitas sewa	<u>2.240.000.000</u>	<u>720.000.000</u>	-	-	<u>2.960.000.000</u>	<u>2.960.000.000</u>
Jumlah Liabilitas	<u>151.013.945.396</u>	<u>2.240.000.000</u>	<u>720.000.000</u>	<u>00</u>	<u>151.733.945.396</u>	<u>151.733.945.396</u>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola strukturpermodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni,2024	31 Desember,2023	
Jumlah liabilitas	155.592.843.797	162.385.796.272	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(108.504.936.915)	(126.566.104.429)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	47.087.906.882	35.819.691.843	Net liabilities
Jumlah ekuitas	172.956.807.077	178.387.360.769	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	<u>0,10</u>	<u>0,20</u>	Debt-to-equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the ratio calculation are as follows:

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang jaminan, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.

23. Segmen Operasi

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis. Manajemen Perusahaan memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi di atas.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties, other receivables - third parties, security deposits, trade payables - third parties and related parties, other payables - third payable and related parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

23. Operating Segment

The Company groups and evaluates its business geographically. The Company's management monitors the operations of each of the above areas separately for the purposes of decision making regarding resources allocation and performance appraisal. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

The following table provides information regarding the results of operations, assets and liabilities of the Company's operating segments:

PT Segar Kumala Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Segar Kumala Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
June 30, 2024 (Figures are
Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni, 2024							Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
	Bali/ <i>Bali</i>	Jawa/ <i>Java</i>	Kalimantan/ <i>Kalimantan</i>	Maluku/ <i>Maluku</i>	Sumatera/ <i>Sumatera</i>	Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		
Penjualan neto	40.898.561.174	601.315.409.689	51.658.827.997	11.890.239.607	108.994.011.431	113.325.743.546	-	928.082.793.444	Net Sales
Beban pokok penjualan	<u>(36.471.539.844)</u>	<u>(548.501.603.967)</u>	<u>(44.113.467.007)</u>	<u>(10.639.909.049)</u>	<u>(98.353.619.526)</u>	<u>(99.067.400.289)</u>	-	<u>(837.147.539.682)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>4.427.021.330</u>	<u>52.813.805.722</u>	<u>7.545.360.990</u>	<u>1.250.330.558</u>	<u>10.640.391.905</u>	<u>14.258.343.257</u>	-	<u>90.935.253.762</u>	Gross profit
Beban penjualan	(1.328.782.996)	(8.953.176.558)	(86.621.428)	(461.288.384)	(170.029.351)	(2.699.778.912)	-	(13.699.677.629)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.822.598.527)	(32.005.887.884)	(2.413.000.940)	(1.398.700.098)	(7.787.817.315)	(7.434.214.477)	-	(52.862.219.241)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4.035.327	468.226.233	85.993.323	2.261.249	61.830.630	36.826.868	-	659.173.629	Finance Income
Beban bunga - liabilitas sewa	-	(1.447.777)	-	-	(1.447.776)	(2.649.006)	-	(5.544.559)	Interest expenses - lease liabilities
Lain-lain	<u>(1.288.364)</u>	<u>(1.107.333.086)</u>	<u>(6.501.305)</u>	<u>1.070.718</u>	<u>(101.085.999)</u>	<u>(5.627.409)</u>	-	<u>(1.220.765.445)</u>	Others
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>1.278.386.770</u>	<u>11.214.186.650</u>	<u>5.125.230.639</u>	<u>(606.325.957)</u>	<u>2.641.842.094</u>	<u>4.152.900.321</u>	-	<u>23.806.220.517</u>	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan								<u>(6.050.956.365)</u>	Income tax expenses
Laba neto								<u>17.755.264.152</u>	Net income
Beban komprehensif lain								<u>(185.817.844)</u>	Other comprehensive expense
Laba komprehensif								<u>17.569.446.308</u>	Comprehensive income

PT Segar Kumala Indonesia Tbk
Catatan atas Laporan Keuangan
Yang Berakhir 30 Juni 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Segar Kumala Indonesia Tbk
Notes to the Financial Statements
For The Years Ended
June 30, 2024 (Figures are
Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	30 Juni,2023								
	Bali/ Bali	Jawa/ Java	Kalimantan/ Kalimantan	Maluku/ Maluku	Sumatera/ Sumatera	Sulawesi/ Sulawesi	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan neto	48.215.354.836	586.099.006.664	40.742.926.945	12.963.294.520	57.212.056.127	113.533.303.253	-	858.765.942.345	Net Sales
Beban pokok penjualan	<u>(43.790.382.105)</u>	<u>(550.008.130.542)</u>	<u>(34.970.362.773)</u>	<u>(10.437.564.074)</u>	<u>(52.332.395.502)</u>	<u>(97.789.138.231)</u>	-	<u>(789.327.973.227)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	<u>4.424.972.731</u>	<u>36.090.876.122</u>	<u>5.772.564.172</u>	<u>2.525.730.446</u>	<u>4.879.660.625</u>	<u>15.744.165.022</u>	-	<u>69.437.969.118</u>	Gross profit
Beban penjualan	(378.695.291)	(5.553.204.276)	(37.344.800)	(600.242.876)	(733.612.232)	(3.665.854.009)	-	(10.968.953.484)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.747.240.734)	(27.433.988.622)	(1.531.222.704)	(1.035.374.708)	(3.802.087.464)	(6.801.183.254)	-	(42.351.097.486)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	13.605.695	1.232.223.269	88.629.559	16.857.891	48.455.021	33.701.773	-	1.433.473.208	Finance Income
Beban bunga - liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	Interest expenses - lease liabilities
Lain-lain	<u>(222.565.608)</u>	<u>614.395.925</u>	<u>9.360.650</u>	<u>(557.035)</u>	<u>(75.870.871)</u>	<u>11.841.594</u>	-	<u>336.604.655</u>	Others
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>2.090.076.793</u>	<u>4.950.302.417</u>	<u>4.301.986.877</u>	<u>906.413.718</u>	<u>316.545.079</u>	<u>5.322.671.126</u>	-	<u>17.887.996.011</u>	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan								<u>(4.432.160.407)</u>	Income tax expenses
Laba neto								<u>13.455.835.604</u>	Net income
Beban komprehensif lain								<u>(919.577.700)</u>	Other comprehensive expense
Laba komprehensif								<u>12.536.257.904</u>	Comprehensive income

24. Laba Per Saham Dasar

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>
Laba neto untuk perhitungan saham	17.569.446.308
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>1.000.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u><u>17.57</u></u>

25. Perjanjian Penting

Perjanjian Sewa - Pihak Ketiga

Jannes Tanisiwa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 3 tanggal 14 Januari 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Prov. Maluku, Kota Ambon, Kec. Teluk Ambon Baguala, Kelurahan Wayame dari Jannes Tanisiwa. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 750.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun yang dimulai dari tanggal 14 Maret 2020 sampai dengan tanggal 13 Maret 2025.

Riyadi Winoto

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Bung Tomo Perum Citra Garden View C4, Bali dari Riyadi Winoto. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 2.550.000.000 (belum termasuk PPN) selama 6 tahun yang dimulai dari tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.

Emilia Gustiana

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 5 tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Prov. DIY, Kab. Sleman, Kec. Berbah, Desa Tegaltirto, Jalan Jagalan No. 16 dari Emilia Gustiana. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 562.500.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Desember 2021 sampai dengan 1 Desember 2024.

Efendy

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 28 tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Avian, B1 Air Hitam Payung Sekaki, kota Pekanbaru, Riau dari Efendy. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 180.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2029.

24. Basic Earnings Per Share

	30 Juni 2023/ <i>June, 30 2023</i>
	13.455.835.601
	<u>902.857.143</u>
	<u><u>14.90</u></u>

Net income for computation of earnings
 Weighted average number shares for computation of earnings per share
 Basic earnings per share

25. Significant Agreement

Agreement of Lease - Third Parties

Jannes Tanisiwa

Based on the lease agreement No. 3 dated January 14, 2020, the Company rents building located at Prov. Maluku, Kota Ambon, Kec. Teluk Ambon Baguala, Kelurahan Wayame from Jannes Tanisiwa. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 750,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 5 years starting from March 14, 2020 until March 13, 2025.

Riyadi Winoto

Based on the lease agreement dated June 15, 2020, the Company rents building located at Jl. Bung Tomo Perum Citra Garden view C4, Bali from Riyadi Winoto. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 2,550,000,000 (excluded VAT) for 6 years starting from June 15, 2020 until June 15, 2026.

Emilia Gustiana

Based on the lease agreement No. 5 dated July 19, 2021, the Company rents building located at Prov. DIY, Kab. Sleman, Kec. Berbah, Desa Tegaltirto, Jalan Jagalan No. 16 from Emilia Gustiana. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 562,500,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 3 years starting from December 1, 2021 until December 1, 2024.

Efendy

Based on the lease agreement No. 28 dated february 22, 2024, the Company rents building located at Komplek Pergudangan Avian, B1 Air Hitam PayungSekaki, kota Pekanbaru, Riau from Efendy. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 180,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 5 years starting from Mei 1, 2024 until April 30, 2029.

Eddy Wiwarsono Ng

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 11 tanggal 15 April 2022 dari Notaris Gresia Puterahmat, S.H., M.Kn, Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Puwatu, Tobuuha dari Eddy Wiwarsono Ng. Biaya sewa seluruhnya yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 555.000.000. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Megic Tandayong dan Dicky Lamusu Salahu

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 38 tanggal 30 September 2022 dari Notaris Roosye Evitina Soriton, S.H, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Soekarno Hatta Komplek Pergudangan Lestari Indah Blok D No. 98, Tondo, Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah dari Megic Tandayong dan Dicky Lamusu Salahu. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2027

Erna dan Harsing Tony

Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 11 tanggal 28 Oktober 2022 dari Notaris Kurnia Chandra Dewi, S.H., M.Kn. Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Manunggal VIII, Pangkal Pinang, Bangka Belitung dari Erna dan Harsing Tony. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 350.000.000. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 1 Januari 2028.

Subagio dan Dewi Suwana

Berdasarkan Akta perjanjian sewa menyewa No. 47 tanggal 19 September 2023 dari Notaris Erwin, S.H., M.Kn. Perusahaan menyewa sebagian tanah dan bangunan gudang dengan ukuran lebar 23 m dan panjang 30 m atau seluas 690 m². Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 500.000.000. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun yang dimulai dari tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan tanggal 1 Desember 2026.

PT Samarinda Cahaya Berbangun

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 66 tanggal 30 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Pengeran Suryanata Komplek Pergudangan Samarinda Bukit Pinang, Samarinda Ulu, Kota Samarinda Kalimantan Timur. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 250.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun yang dimulai dari tanggal 05 April 2024 sampai dengan 05 April 2027.

Eddy Wiwarsono Ng

Based on the deed of lease agreement No. 11 dated April 15, 2022 of Notary Gresia Puterahmat, S.H., M.Kn, the Company rents land and buildings located at Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Puwatu, Tobuuha from Eddy Wiwarsono Ng. The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 555,000,000. This agreement has a term for 3 years starting from July 1, 2022 until June 30, 2025.

Megic Tandayong and Dicky Lamusu Salahu

Based on the deed of lease agreement No. 38 dated September 30, 2022 of Notary Roosye Evitina Soriton, S.H, the Company rents storage building located at Jalan Soekarno Hatta Komplek Pergudangan Lestari Indah Blok D No. 98, Tondo, Mantikulore, Palu, Sulawesi Tengah from Megic Tandayong and Dicky Lamusu Salahu. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 annually. This agreement has a term for 5 years starting from October 1, 2022 until October 1, 2027.

Erna and Harsing Tony

Based on the deed of lease agreement No. 11 dated October 28, 2022 of Notary Kurnia Chandra Dewi, S.H., M.Kn, the Company rents land and building located at Manunggal VIII, Pangkal Pinang, Bangka Belitung from Erna and Harsing Tony. The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 350,000,000. This agreement has a term for 5 years starting from January 1, 2023 until January 1, 2028.

Subagio and Dewi Suwana

Based on the deed of lease agreement No. 47 dated September 19, 2023 of Notary Erwin, S.H., M.Kn, the Company rents part of the land and warehouse building with width of 23 m and a length of 30 m or an area of 690 m². The total rent fees charged to the Company amounted to Rp 500,000,000. This agreement has a term for 3 years starting from December 1, 2023 until January 1, 2026.

PT Samarinda Cahaya Berbangun

Based on the lease agreement No. 66 dated January 30, 2024, the Company rents building located at Pengeran Suryanata Komplek Pergudangan Samarinda, Bukit Pinang, Samarinda Ulu, kota Samarinda Kalimantan Timur. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 250,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 5 years starting from April 5, 2024 until April 5, 2027.

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, Sumatera Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Pegangsaan Dua KM4 No 89, Kelapa Gading, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Agreement of Lease - Related Parties

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo

Based on the lease agreement dated January 2, 2024, the Company rents building located at Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Based on the lease agreement dated January 2, 2024, the Company rents building located at Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Based on the lease agreement dated January 2, 2024, the Company rents building located at Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, North Sumatera from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Based on the lease agreement dated January 2, 2024, the Company rents building located at Jl. Pegangsaan Dua KM4 No 89, Kelapa Gading, North Jakarta from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl.Margomulyo Indah H28, Surabaya dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa kantor dan gudang pendingin yang terletak di Jalan IR Sutami, Komplek Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001//SKISBY//2024 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan menyewa kantor dan gudang pendingin yang terletak di Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 400.000.000 (sudah termasuk PPN). Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 2 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Wahana Segar Natura

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 01//2024/WSN tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menyewa gudang pendingin yang terletak di Jln. Cakung Cilincing Raya, No.188, Rt.09/Rw.08, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur dari PT Wahana Segar Natura. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 180.000.000 (belum termasuk PPN) per bulan. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 24 bulan yang dimulaidari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo

Based on the lease agreement dated January 2, 2024, the Company rents building located at Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Based on the lease agreement dated January 2, 2024, the Company rents office and cold storage located at Jalan IR Sutami, Komplek Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024

Based on the lease agreement No. 001//SKISBY//2024 dated December 20, 2023, the Company rents office and cold storage located at Jl. Margomulyo Indah H28, Surabaya from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 400,000,000 (included VAT). This agreement has a term for 2 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2025.

PT Wahana Segar Natura

Based on the lease agreement No. 01//VI//2024/WSN dated Januari 1, 2024, the Company rents cold-storage located at Jln. Cakung Cilincing Raya, No.188, Rt.09/Rw.08, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur from PT Wahana Segar Natura. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 180,000,000 (excluded VAT) monthly. This agreement has a term for 24 months starting from 2 Januari, 2024 until December 31, 2025.

26. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

- a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	850.000.000

- b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

	2023	2022
Saldo awal	5.769.267.250	2.616.727.518
Arus kas neto Non-kas	(4.090.000.000)	(2.475.000.000)
Penambahan tahun berjalan	850.000.000	5.347.439.078
Penambahan bunga	296.298.304	280.100.654
Saldo akhir	2.825.565.554	5.769.267.250

26. Supplemental Disclosures On Statement Of Cash Flows

- a. Activities which are not affecting cash flows for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2024	2023
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	-	850.000.000

- b. Net liabilities reconciliation:

	<u>Liabilitas sewa/Lease liabilities</u>		
	2023	2022	
Beginning balance	5.769.267.250	2.616.727.518	
Net cash flows Non-cash	(4.090.000.000)	(2.475.000.000)	
Addition during the year	850.000.000	5.347.439.078	
Accretions of interest	296.298.304	280.100.654	
Ending balance	2.825.565.554	5.769.267.250	

27. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi

Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 011/I/SKI/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 012/I/SKI/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, Sumatera Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Micheal Iksan Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 009/I/SKI/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan dari Micheal Iksan Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 008/I/SKI/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN) per tahun. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

27. Event After Reporting Period

Agreement of Lease - Related Parties

Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo

Based on the lease agreement No. 011/I/SKI/2024 dated January 2, 2024, the Company rents building located at Jl. Komp Pergudangan Angtropolis Blok F2, Manado from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Based on the lease agreement No. 012/I/SKI/2024 dated January 2, 2024, the Company rents building located at Jl. Sutomo No.25D, Pandau Hilir, Medan, North Sumatera from Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Micheal Iksan Susilo

Based on the lease agreement No. 009/I/SKI/2024 dated January 2, 2024, the Company rents building located at Jl. Soekarno Hatta Km.5 No.28, Balikpapan from Micheal Iksan Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Based on the lease agreement No. 008/I/SKI/2024 dated January 2, 2024, the Company rents building located at Jl. Danau Sunter Utara N2, Sunter Jaya, Jakarta Utara from Micheal Iksan Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT) annually. This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 014/I/SKI/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa kantor dan gudang pendingin yang terletak di Jalan Pegangsaan Dua KM 4 No. 89, Kelapa Gading, Jakarta Utara dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN). Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 010/I/SKI/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menyewa kantor dan gudang pendingin yang terletak di Jl. IR Sutami, Komp Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar dari Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo. Biaya sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 (belum termasuk PPN). Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun yang dimulai dari tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

PT Wahana Segar Natura

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 01/I/2024/WSN tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menyewa gudang pendingin yang terletak di Jln. Cakung Cilincing Raya, No.188, Rt.09/Rw.08, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur dari PT Wahana Segar Natura. Biaya Sewa yang dibebankan kepada Perusahaan sebesar Rp 180.000.000 (belum termasuk PPN) per bulan. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 24 bulan yang dimulaidari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

28. Reklasifikasi Akun

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak terhadap laba neto dan total laba komprehensif pada tahun tersebut, serta laporan keuangan secara keseluruhan. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>Reclassification</u>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After</i> <u>Reclassification</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	22.058.922.449	(8.002.719.452)	14.056.202.997
Aset hak guna - neto	-	8.002.719.452	8.002.719.452

Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo

Based on the lease agreement No. 014/I/SKI/2024 dated January 2, 2023, the Company rents office and cold storage located at Jalan Pegangsaan Dua KM 4 No.89, Kelapa Gading, North Jakarta from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT). This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

Based on the lease No. 010/I/SKI/2024 dated January 2, 2024, the Company rents office and cold storage located at Jl. IR Sutami, Komp Pergudangan Parangloe Indah Blok L4 No. 7-15, Makassar from Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 200,000,000 (excluded VAT). This agreement has a term for 1 year starting from January 2, 2024 until December 31, 2024.

PT Wahana Segar Natura

Based on the lease agreement No. 01/I/2024/WSN dated January 1, 2024, the Company rents cold-storage located at Jln. Cakung Cilincing Raya, No.188, Rt.09/Rw.08, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur from PT Wahana Segar Natura. The rent fees charged to the Company amounted to Rp 180,000,000 (excluded VAT) monthly. This agreement has a term for 24 months starting from Januari 1, 2024 until December 31, 2025.

28. Reclassification of Accounts

Certain comparative figures in the financial statements as of December 31, 2022 have been reclassified to conform to the requirements regarding the presentation and disclosures of financial statements as of December 31, 2023. Such reclassification did not have an impact on the profit for the year and total comprehensive income, and the financial statements as a whole. These reclassifications are as follows:

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

NONCURRENT ASSETS

Property and equipment - net
Right-of-use assets - net

29. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

29. New Financial Accounting Standards

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendment prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat iniatas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

- Amendment of PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

<p>Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.</p>	<p>The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.</p>
<p>- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik</p>	<p>- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions</p>
<p>Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.</p>	<p>This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.</p>
<p>- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia</p>	<p>- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards</p>
<p>Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.</p>	<p>In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Indonesian Financial Accounting Standards.</p>
<p>Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).</p>	<p>The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).</p>
<p>- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok</p>	<p>- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements</p>
<p>Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.</p>	<p>These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.</p>
<p>Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.</p>	<p>These amendments will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.</p>

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025 and can be applied earlier.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
